

**ANALISIS TINGKAT KESEHATAN PERBANKAN SYARIAH
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE
2014 – 2019**



SKRIPSI

**Disusun untuk Melengkapi Syarat-syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)**

Oleh:

HENNY WIBOWO

NIM : 1407025152

NIMKO : 3954020214151

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
JAKARTA TAHUN 2020 M / 1442 H**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Skripsi yang berjudul “ANALISIS TINGKAT KESEHATAN PERBANKAN SYARIAH YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2014-2019 ” merupakan hasil karya saya yang diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) Pada Program Studi Perbankan Syariah di Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, Jakarta Selatan.
2. Semua sumber yang digunakan dalam penulisan ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, Jakarta Selatan.
3. Jika dikemudian hari terbukti bahwa karya ini merupakan hasil jiplakan dari karya orang lain, maka bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, Jakarta Selatan.

Jakarta, Oktober 2020

Peneliti,



(Henny Wibowo)

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul “ANALISIS TINGKAT KESEHATAN PERBANKAN SYARIAH YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2014-2019”. Ditulis oleh Henny Wibowo, Nim : 1407025152, NIMKO : 3954020214151, telah disetujui untuk diajukan kedalam sidang Skripsi Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, untuk memenuhi persyaratan mencapai gelar Sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Perbankan Syariah.

Pembimbing,



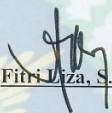
Nur Melinda Lestari, S.E.I., M.E

PENGESAHAN PANITIA UJIAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul “ANALISIS TINGKAT KESEHATAN PERBANKAN SYARIAH YANG TERDAFTAR DI BEI PADA TAHUN 2014-2019”, ditulis oleh Henny Wibowo, NIM: 1407025152, NIMKO: 3954020214151, telah diujikan pada hari sabtu tanggal Oktober 2020, diterima dan disahkan oleh dewan penguji Skripsi Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, untuk memenuhi persyaratan mencapai gelar Sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Perbankan Syariah.

FAKULTAS AGAMA ISLAM

Dekan,


Fitri Liza, S.Ag., M.A.

Nama	Tanda Tangan	Tanggal
<u>Fitri Liza, S.Ag., M.A.</u> Ketua		<u>02/12/20</u>
<u>Ai Fatmah Nur Fuad, Lc, MA., Ph.D</u> Sekretaris		<u>1/12/2020</u>
<u>Nur Melinda Lestari S.E.i., M.H</u> Anggota Pembimbing		<u>2/12/2020</u>
<u>Rahmat Dahlan SE.J., M.Si</u> Dosen Penguji 1		<u>1/12/2020</u>
<u>Mitra Sami Gultom SE.J., MEI</u> Dosen Penguji 2		<u>30 Nov 2020</u>

ABSTRAK

ANALISIS TINGKAT KESEHATAN PERBANKAN SYARIAH YANG TERDAFTAR PADA BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2014-2019

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kesehatan bank syariah yang terdaftar pada bursa efek indonesia dengan menggunakan metode pengukuran yang diatur pada peraturan bank indonesia PBI No.13/1/PBI/2011, Tentang Tingkat Kesehatan Bank dengan Metode RGEC. Faktor-faktor Penilaian pada metode RGEC adalah *risk profile* menggunakan NPF dan FDR, *earnings* menggunakan ROA dan BOPO, dan *capital* menggunakan CAR .

Objek penelitian ini adalah 6 bank syariah yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia yaitu BBKP, BDMN, BNLI, BRIS, BTPS,PNBS. Teknik sampling pada penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel dilakukan dengan non probability sampling dengan teknik sampling purposive sampling. Periode penelitian ini adalah 2014-2019. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah deskriptif.

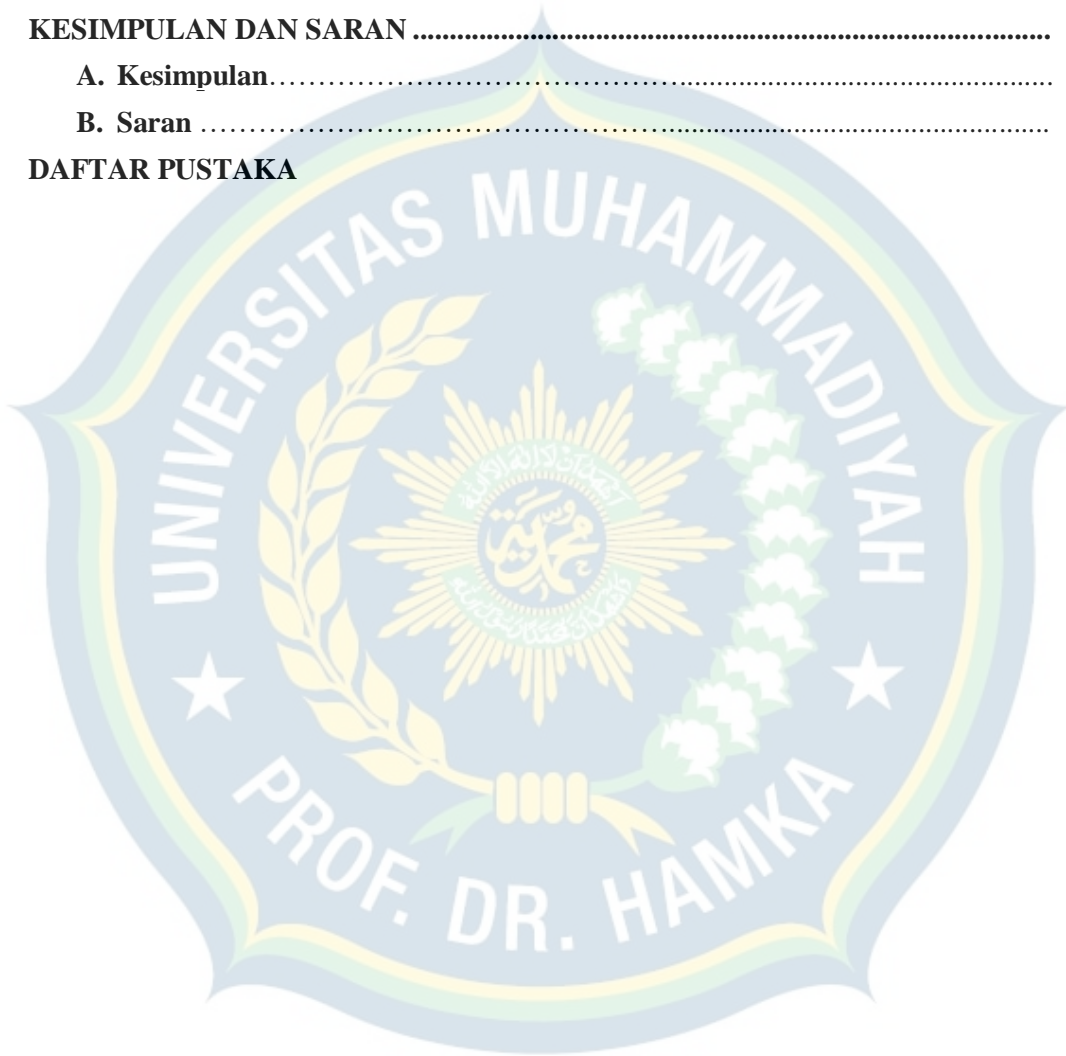
Hasil dari penelitian ini menunjukkan penilaian *risk profile* dan *capital* ke 6 (enam) bank syariah pada periode 2014-2019 memiliki tingkat kesehatan dalam kategori sehat. Sedangkan earning terdapat 1 bank yaitu pnbs memiliki tingkat kesehatan dalam kategori kurang sehat dan 5 (lima) bank syariah lainnya memiliki kategori sehat.

Kata kunci: Tingkat Kesehatan Bank, RGEC, Peringkat Komposit.

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
PENGESAHAN PANITIA UJIAN SKRIPSI	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A.Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Pembatasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah.....	9
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	9
F. Penelitian Terdahulu Yang Relevan.....	10
G. Sistematika Penulisan.....	13
BAB II.....	15
LANDASAN TEORI.....	15
A. Pengertian Bank Syariah.....	15
B. Pembiayaan Bank Syariah	17
C. Kesehatan Bank	18
D. Penilaian Tingkat Kesehatan Bank.....	19
E. Indikator Penilaian Tingkat Kesehatan Bank.....	20
F. Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Dengan Metode RGEC	23
BAB III	32
METODOLOGI PENELITIAN.....	32
A. Ruang Lingkup Penelitian	32
B. Teknik Pengumpulan Data.....	34
C. Sumber Data	34
D. Definisi Operasional Variabel Penelitian	35
E. Teknik Analisis Data.....	37

BAB IV.....	40
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	40
A. Hasil Penelitian	40
B. Pembahasan	43
BAB V	64
KESIMPULAN DAN SARAN	64
A. Kesimpulan.....	64
B. Saran	65
DAFTAR PUSTAKA	67



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Lembaga keuangan, khususnya perbankan memiliki peran yang sangat penting dalam perekonomian suatu negara. Didalam negeri peranan bank adalah untuk memenuhi kebutuhan ekonomi seperti administrasi keuangan, pertukaran, pengawasan, dan perkreditan, sedangkan peranan bank diluar negeri adalah perputaran devisa dan hubungan moneter antar negara. Salah satu tolak ukur keberhasilan perekonomian negara adalah perkembangan perbankan. Perbankan harus mampu meningkatkan kinerja secara maksimal agar mampu menjaga kepercayaan nasabah dan para investor.

Bank Syariah menjadi salah satu bank yang banyak diminati masyarakat saat ini. Bank berdasarkan syariah Islam atau Bank Syariah adalah suatu lembaga perbankan yang menggunakan sistem dan operasinya berdasarkan syariah Islam. Ini berarti operasi perbankan mengikuti tata cara berusaha maupun perjanjian berusaha berdasarkan Al-Qur'an dan Sunnah Rasul Muhammad Shallallahu'Alaihi Wasallam. Bank syariah menggunakan sistem bagi hasil dan imbalan lainnya sesuai dengan prinsip-syariah Islam.

Sistem Perbankan Syariah diberlakukan UU tentang perbankan syariah sebagaimana telah diubah dengan UU No.10 tahun 1998, dan UU No. 21 tahun 2008 tentang perbankan syariah. Perangkat hukum itu diharapkan telah memberi dasar hukum yang lebih kokoh dan peluang yang lebih besar dalam pengembangan perbankan Syariah di Indonesia. Bank Indonesia memberikan perhatian serius untuk mendorong perkembangan bank syariah. Hal ini dilandasi oleh keyakinan bahwa perbankan syariah akan membawa ‘*maslahat*’ bagi peningkatan ekonomi dan pemerataan kesejahteraan masyarakat. Perbankan syariah dapat juga memberikan dukungan terhadap terciptanya stabilitas sistem keuangan dan perekonomian nasional. Sistem bagi hasil (*profit-loss sharing*) yang menjadi ciri perbankan syariah dapat membawa manfaat yang lebih adil bagi semua pihak, bagi pemilik dana selaku deposan, pengusaha selaku debitur maupun pihak bank selaku pengolah dana.

Tabel 1.1 Perkembangan Perbankan Syariah Tahun 2014 – 2019

Indikator	2014	2015	2016	2017	2018	2019
BUS	2.163	1.990	1.869	1.825	1.875	1.919
UUS	320	311	332	344	354	381
Asset (Milliar Rp)	272.343	356.504	356.504	424.181	477.327	524.564
DPK (Milliar Rp)	217.175	279.333	279.333	334.888	371.828	416.558

Sumber : Otoritas Jasa Keuangan (2014-2019)

Dalam tabel 1 terlihat perkembangan Perbankan Syariah tahun 2014–2018 mengalami pertumbuhan dalam segi asset dan Dana Pihak Ketiga tetapi kenaikan tersebut tidak mengalami pertumbuhan yang pesat. BUS pada tahun 2014 – 2018 mengalami penurunan secara terus menerus dari tahun ketahun kemudian pada tahun 2019 mengalami sedikit peningkatan sebesar 44 unit. Pada tahun 2015 UUS mengalami penurunan 9 unit kemudian pada tahun 2016–2019 terus mengalami kenaikan yang lambat. Tantangan yang harus diselesaikan dalam jangka panjang perbankan syariah adalah pertama, perlunya kerangka ukum yang mampu menyelesaikan permasalahan keuangan syariah secara komprehensif. Sistem keuangan syariah secara karakteristik berbeda dengan system keuangan konvensional, terdapat beberapa kekhususan yang tidak dapat disamakan sehingga pengguna kerangka hukum konvensional menjadi kurang memadai. Kedua memerlukan referensi nilai imbal hasil (*rate of return*) bagi keuangan syariah. Nilai imbal hasil yang dibagikan (*sharing*) dalam sistem keuangan syariah, termasuk perbankan syariah, hendaknya merupakan hasil nyata dari aktivitas bisnis. Sayangnya di Indonesia referensi nilai imbal hasil belum tersedia sehingga keuangan syariah seringkali melakukan penyetaraan dengan suku bunga dalam sistem konvensional. Selain bersifat kurang adil perilaku ini dapat menimbulkan resiko reputasi bagi sistem keuangan syariah karena tidak ada perbedaan hakiki dengan bank konvensional. Maraknya perbankan konvensional dan syariah, penting untuk memastikan kinerja keuangan perbankan selalu

dalam kondisi yang baik. Kinerja keuangan Bank merujuk pada penilaian tingkat kesehatan Bank. Kesehatan Bank menjadi kepentingan semua pihak terkait, baik pemilik, pengelola (manajemen), dan masyarakat pengguna jasa bank (Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 8/POJK.03/2014). Pengembangan keuangan syariah di Indonesia yang lebih bersifat *market driven* dan dorongan *bottom up* dalam memenuhi kebutuhan masyarakat sehingga lebih bertumpu pada sektor riil juga menjadi keunggulan tersendiri.

Salah satu unsur yang penting bagi bank adalah unsur kinerja dan kesehatannya, karena dengan mengetahui unsur tersebut kita dapat menilai serta membandingkan kualitas suatu bank terhadap bank yang lain. Berikut ini adalah ayat yang berkaitan dengan kinerja dalam firman Allah Subhanahu Wa Ta'ala pada Al-Qur'an Surat At-Tawbah ayat 105 (RI, 1985):

وَقُلْ أَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللَّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ إِلَىٰ عِلْمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ

Dan Katakanlah: "Bekerjalah kamu, maka Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) yang Mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan".

Dalam interpretasi analisis laporan keuangan suatu perusahaan diperlukan analisis rasio keuangan. Rasio keuangan merupakan salah satu alat untuk menilai kesehatan dan kinerja perusahaan. Rasio keuangan tersebut dapat diketahui kondisi likuiditas, efektivitas penggunaan aktiva, penggunaan hutang, serta dapat memberikan informasi kepada investor dalam menilai kinerja dan prospek perusahaan.

Laporan keuangan pada sektor perbankan syariah bertujuan untuk memberikan informasi posisi keuangan, kinerja, perubahan posisi keuangan, dan aktifitas operasi perbankan yang bermanfaat dalam pengambilan keputusan (Muhammad & SuwiknyoDwi, Akuntansi Perbankan Syariah, 2009). Tingkat kesehatan bank merupakan salah satu komponen yang dapat memberikan informasi sebagai dasar pertimbangan keberhasilan perbankan dimasa mendatang dan sebagai informasi bagi para investor bahwa mereka akan mendapatkan keuntungan dari investasi mereka.

Penilaian kesehatan bagi perbankan syariah diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.8/POJK.03/2014 yaitu penilaian dengan menggunakan indikator Profil Risiko (*Risk Profile*), *Good Corporate Governance* (GCG), Rentabilitas (*Earning*), dan Permodalan (*Capital*). Profil Risiko (*Risk Profile*) merupakan penilaian terhadap risiko inheren dan kualitas penerapan manajemen risiko dalam operasional Bank

(PBI No.13/1/PBI/2011). Rentabilitas (*Earning*) merupakan penilaian terhadap kinerja rentabilitas, sumber-sumber rentabilitas, dan kesinambungan rentabilitas (PBI No.13/1/PBI/2011). Permodalan (*Capital*) merupakan penilaian terhadap tingkat kecukupan permodalan dan pengelolaan permodalan (PBI No.13/1/PBI/2011). Penilaian peringkat komponen atau rasio keuangan pembentuk faktor finansial (permodalan, kualitas aset, rentabilitas, likuiditas, sensitivitas terhadap risiko pasar) dihitung secara kuantitatif dan kualitatif dengan mempertimbangkan unsur *judgment*.

Peneliti tertarik memilih Bank Syariah yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia karena merupakan bank yang sudah IPO sehingga banyak diminati investor muslim/muslimah untuk berinvestasi yang memilih saham syariah, selain menguntungkan dan juga mendapatkan keberkahan atas investasi yang dilakukan. Namun jika hanya melihat sudah terdaftar IPO akan sangat tidak relevan bila mengatakan bank tersebut dalam keadaan sangat sehat. Selain itu Bank syariah yang terdaftar pada BEI ini memiliki risiko yang lebih kompleks dari bank syariah lainnya, sehingga perlu dilihat apakah bank tersebut mampu mempertahankan kesehatannya selama periode 2014 – 2019 dengan berbagai risiko yang dihadapi.

Analisis faktor dan komponen kesehatan bank dilakukan dengan sistem kredit (*reword system*) yang dinyatakan dalam nilai kredit 0 sampai

dengan 100. Predikat tingkat kesehatan bank ditetapkan ke dalam empat golongan, yaitu nilai kredit 81 sampai dengan 100 berpredikat sehat, nilai kredit 66 sampai kurang dari 81 berpredikat cukup sehat, nilai kredit 51 sampai dengan kurang dari 66 berpredikat kurang sehat, dan nilai kredit 0 sampai dengan kurang dari 51 diberi predikat tidak sehat. Dalam rangka menuju perbankan yang sehat dan efisien perbankan syariah yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia menyesuaikan diri pada era deregulasi dengan menciptakan profesionalitas serta persaingan yang sehat dengan rasa tanggung jawab dalam mengamankan kepentingan masyarakat dalam bidang keuangan yang berdasarkan syariah.

Dari uraian di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai:

“Analisis Tingkat Kesehatan Perbankan Syariah Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014 – 2019”

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang di atas maka dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Aspek-aspek yang sangat penting dalam tingkat kesehatan bank;
2. Penilaian tingkat kesehatan bank syariah dengan menggunakan metode RGEC.

3. Penilaian peringkat komposit tingkat kesehatan bank pada perbankan syariah yang terdaftar di BEI periode 2014 – 2019 untuk menilai kinerja dan meningkatkan loyalitas nasabah dan investor.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah maka penulis membatasi masalah yang akan dibahas dalam penelitian terfokus pada :

1. Faktor *Risk* atau resiko, *Earning* dan *Capital* Perbankan syariah yang terdaftar di BEI periode tahun 2014 – 2019
2. Pada faktor *Risk Profile* pada penelitian ini yang digunakan dengan menghitung risiko kredit dengan rasio NPF dan risiko likuiditas dengan rasio FDR.
3. Pada faktor *Earning* pada penelitian ini yang digunakan dengan menghitung rasio ROA dan rasio BOPO.
4. Pada faktor *Capital* pada penelitian ini yang digunakan dengan menghitung rasio CAR.
5. Dalam penelitian ini penulis tidak menggunakan variabel GCG
6. Pada penelitian ini menentukan Peringkat Komposit (PK) untuk menentukan tingkat kesehatan perbankan syariah yang terdaftar di BEI

D. Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang masalah, identifikasi masalah dan pembatasan masalah maka muncul permasalahan yang dapat dibahas, yaitu :

1. Bagaimana penerapan rasio ROA, BOPO, CAR, NPF, dan FDR pada Bank Syariah yang terdaftar pada BEI periode tahun 2014–2019?
2. Bagaimana predikat tingkat kesehatan pada Bank Syariah yang terdaftar di BEI periode tahun 2014–2019?
3. Bagaimana analisis tingkat kesehatan pada Bank Syariah yang terdaftar di BEI periode tahun 2014–2019 dengan metode RGEC?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui penerapan rasio ROA, BOPO, CAR, NPF, dan FDR pada Bank Syariah yang terdaftar di BEI periode tahun 2014–2019;
- b. Untuk mengukur predikat tingkat kesehatan bank pada Bank Syariah yang terdaftar di BEI periode tahun 2014–2019
- c. Untuk menganalisis dampak penerapan ROA, BOPO, CAR, NPF, dan FDR terhadap tingkat kesehatan Bank Syariah yang terdaftar di BEI periode tahun 2014-2019.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Manfaat bagi perbankan

Memberikan informasi kesehatan pada Bank Syariah yang terdaftar pada BEI periode tahun 2014–2019 agar dapat mengevaluasi dan menganalisa kinerja perbankannya untuk kemudian dapat mengambil keputusan pada periode selanjutnya.

b. Manfaat bagi penulis

Sarana untuk menerapkan kajian ilmu teoritis ke praktek dan menambah wawasan tentang perbankan syariah.

c. Manfaat bagi pihak lain

Memberikan informasi terhadap kesehatan bank syariah yang terdaftar di BEI periode tahun 2014-2019 dan memberikan manfaat terhadap bidang perbankan syariah.

d. Manfaat bagi pembaca

Sebagai bahan referensi dalam meneliti, menganalisa, dan mengukur, mengkaji serta mengembangkan permasalahan yang sama di masa yang akan datang.

F. Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Tabel 1.2 Penelitian Terdahulu Yang Relevan

No	NamaPeneliti	Judul	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Kelebihan
1	Lis Fitriyaningsih	Analisis Tingkat	PT. BMI, Tbk dalam	Menggunakan variabel	Risk profile hanya	1. Meneliti tidak hanya 1 bank

	(Semarang, 2013)	Kesehatan Bank Syariah Dengan metode CAMELS (Studi kasus pada Bank Muamalat Indonesia, Tbk Tahun 2008-2012)	keadaan sehat dinilai dengan menggunakan metode CAMELS	CAR dan NPF	dengan rasio NPF, Rentabilitas hanya dengan ROA, adanya penilaian STM, MR	tetapi 6 bank yang terdaftar di BEI 2. Menggunakan variabel NPF & FDR untuk risk profile 3. Menggunakan variabel ROA&BOPO untuk penilaian rentabilitas
2	Khaerunisa Said (Makasar, 2012)	Analisis Tingkat Kesehatan Bank Dengan menggunakan Metode CAMELS pada PT. Bank Syariah Mandiri Periode 2001-2010	Bank Mandiri syariah mendapatkan peringkat sehat pada periode 2001-2010	Menggunakan variabel CAR, BOPO, FDR	Variabel BDR, Manajemen modal, aktiva umum, NCM/CA	1. Meneliti tidak hanya 1 bank tetapi 6 bank yang terdaftar di BEI 2. Menggunakan variabel NPF & FDR untuk risk profile
3	Lasta (2014)	Analisis tingkat kesehatan bank dengan menggunakan pendekatan RGENC Pada Bank	Menjelaskan bahwa tingkat kesehatan BRI pada tahun 2011-2013 yang dikukur dengan menggunakan pendekatan RGENC secara	Menggunakan metode RGENC	Tidak meneliti variabel GCG, periode tahun yang diteliti berbeda, perbankan yang diteliti juga berbeda	Penelitian dilakukan tidak hanya di 1 bank tetapi perbankan syariah yang terdaftar di BEI dan periode penelitian 6 tahun.

		BRI periode 2011-2013	keseluruhan dapat dikatakan bank yang sehat			
4	Yanti (Buleleng, 2014)	Analisis tingkat kesehatan bank dengan menggunakan metode CAMELS pada BPR Periode 2010-2012	Menjelaskan selama kurun waktu 3 tahun 2010-2012 BRP di kecamatan Buleleng mendapatkan predikat sehat	Variabel yang digunakan pada metode CAMEL di gunakan juga di metode RGEC	Metode penilaian yang digunakan RGEC	Penelitian dilakukan tidak hanya di 1 bank tetapi perbankan syariah yang terdaftar di BEI dan periode penelitian 6 tahun.
5	Muhammad Nizar Syechfuddin (2015)	Perbandingan Tingkat Kesehatan Bank pada Bank Muamalat Indonesia dengan BRI Syariah periode 2011-2013 menggunakan metode RGEC	Menunjukkan bahwa Bank Muamalat Indonesia pada tahun 2011-2013 berturut-turut mendapatkan total poin yang lebih tinggi dibandingkan dengan BRI Syariah, sehingga Bank Muamalat Indonesia memiliki tingkat kesehatan yang lebih baik dibandingkan dengan BRI	Metode RGEC	Penelitian ini tidak menggunakan GCG, bank yang diteliti hanya 2 bank syariah sedangkan penelitian ini 6 bank syariah yang terdaftar di BEI	Penelitian dilakukan tidak hanya di 1 bank tetapi perbankan syariah yang terdaftar di BEI dan periode penelitian 6 tahun.

			Syariah berdasarkan pendekatan RGEC.			
--	--	--	---	--	--	--

Sumber : Data diolah

G. Sistematika Penulisan

Dalam penelitian ini penulis akan menggambarkan susunan isi penelitian agar pembaca mengerti alur struktur penelitian ini, adapun sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB 1 : Pendahuluan

Dalam bab ini penulis memaparkan beberapa sub bab yaitu: latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembaatasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, penelitian terdahulu yang relevan dan sistematika penulisan.

BAB II: Landasan Teori

Membahas mengenai pengertian Bank, prinsip-prinsip Bank, jeni-jenis Bank, Pengertian Bank syariah, peran dan fungsi bank syariah, penilaian tingkat kinerja dan kesehatan Bank, daftar nama bank yang terdaftar di BEI periode 2014-2019, RGEC *rating system*, penilaian pelaksanaan faktor RGEC, dan pelaksanaan ketentuan lain yang mempengaruhi tingkat kinerja dan kesehatan Bank.

BAB III : Metode Penelitian

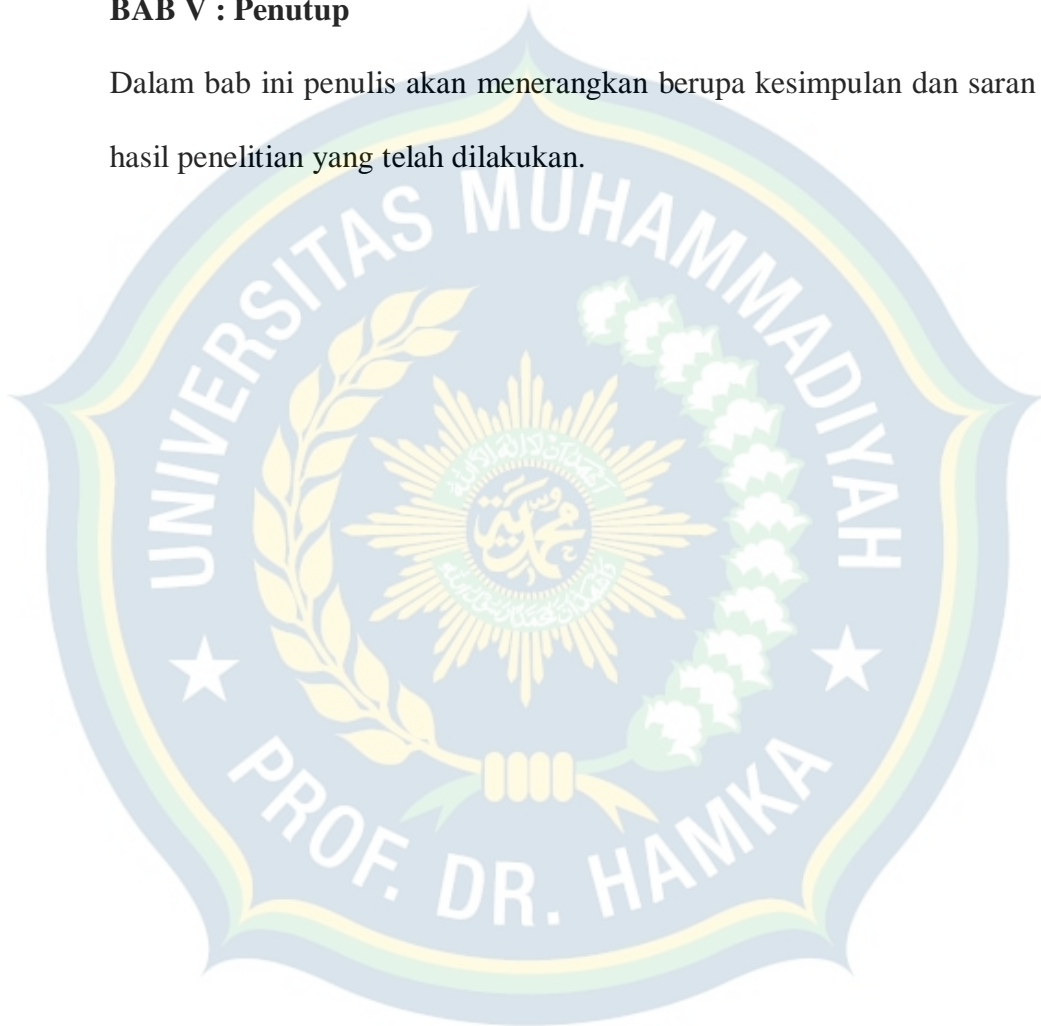
Dalam bab ini penulis membahas metode penelitian yang terdiri dari ruang penelitian, metode pengumpulan data, metode pengolahan data, dan metode analisis data.

BAB IV: Analisis Data Dan Pembahasan

Dalam bab ini penulis akan memaparkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada Bank Syariah yang terdaftar di BEI periode tahun 2014-2019 dengan metode pendekatan RGEC.

BAB V : Penutup

Dalam bab ini penulis akan menerangkan berupa kesimpulan dan saran dari hasil penelitian yang telah dilakukan.



DAFTAR PUSTAKA

- Adyani, L. R. (2011). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas (ROA) Pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di BEI Periode Desember 2005-Septemeber 2010 . *Skripsi Universitas Diponegoro* , 27.
- Al-Arif, N. A. (2012 h.146). *Lembaga Keuangan Syariah*. Bandung: Pustaka Setis.
- Arif, N. A. (2012). *Lembaga Keuangan Syariah*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Arifin, Z. (2002 hal.51). *Dasar-dasar manajemen Bank Syariah*. Jakarta: Alfabet.
- Astutik, P. (2012). Pengaruh Tingkat Kesehatan Bank Menurut Risk Based Bank Rating Terhadap Kinerja Keuangan.
- BI. (2011). Penilaian Tingkat Kesehatan Bank. *Surat Edaran* , 13/24/DPNP.
- et.al, R. G. (2012 h.4). *Kondifikasi Peraturan Bank Indonesia tentang penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum*. Jakarta : Bank Indonesia.
- F. R., & I. W. (2013 h.80). *Manajemen Risiko Bank Islam* . Jakarta: Salemba Empat.
- Indonesia, B. (2011). Surat Edaran Bank Indonesia., (hal. Nomor 13/30/DPNP Tanggal 16 Desember 2011).
- Indonesia, B. (2011). tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank . *Peraturan Bank Indonesia* (hal. No. 13/I/PBI/2011). Jakarta: Bank Indonesia.
- Indonesia, I. B. (2015 h.11). *Manajemen Risiko I*. Jakarta Pusat : PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Junaedi, & M. Y. (2006 hal 135). *Pengantar Ilmu Ekonomi dan Perbankan Syariah* . Jakarta: Ganecca Exact.
- Kasmir. (2011). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2014). *Manajemen Perbankan* . Jakarta: Rajawali.
- Kasmir. (2015). *Analisis Laporan keuangan* . PT. Raja Grafindo Persada.
- Keuangan, S. E. (2014). Tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank . (hal. NO.10/SEOJK.03/2014). Jakarta: Otoritas Jasa keuangan.
- M.Sultan, & E. S. (2008 h.148-149). *Manajemen Bank Konvensional Dan Syariah* . Malang: UIN Malang Press.
- Muhammad. (2014, h.2). *Manajemen Dana Bank Syariah* . Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Muhammad, & SuwiknyoDwi. (2009). *Akuntansi Perbankan Syariah* . Yogyakarta: Trust Media 243.
- Pratama, P. A. (2018). PENGARUH NIM, NPL, ROA,LDR, DAN BOPO TERHADAP CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR) (Studi Empiris Pada Perusahaan Sub Sektor Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017. *Skripsi Akuntansi*, 1439 .
- R. A., & W. M. (2018). Analisis Faktor-Faktor YAng Mempengaruhi Nilai Perusahaan Dengan Profitanilitas Sebagai Variabel Intervening. *Diponegoro Journal Of Management*, Volume 6, Nomor 3 Halaman 1-15 ISSN (Onlline): 2337-3792.
- RI, D. A. (1985). *Al-Qur'an Dan Terjemahannya* . Jakarta: Intermasa 298.

- Rifki Ismail, & Veithzal Rivai. (2013 h.239). *Islamic Risk Management For Islamic Bank*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Rustam, B. R. (2013 h.311). *Manajemen Resiko Perbankan Syariah*. Jakarta Selatan: Salemba.
- Sari, & Verdana, E. F. (2011). Pengaruh Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan Kualitas Laba Sebagai Variabel Intervening. *Skripsi Akuntansi*, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya.
- Slamet, H. (2011). Prinsip Dasar Kehati-hatian Dan Penilaian Bank . *Pamator*, 110.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. Bandung: AlfaBeta.
- Susanti, S. D. (2015). Analisis Tingkat Kesehatan Bank Dengan Menggunakan Metode Risk- Based Bank Rating (Rbbr). *Skripsi*, 49.
- Umam, K. (2013 h.242). *Manajemen Perbankan Syariah*. Bandung: Pustaka Setia.
- Umam, K. (2013 h.244). *Manajemen Perbankan Syariah*. Bandung : Pustaka Setia.
- Undang, U. . (1998). Tentang Perbankan., (hal. No. 10). Jakarta.
- Undang, U. . (t.thn.). *Undang-Undang No.21 Tahun 2011 Tentang Otoritas Jasa Keuangan*.
- Usman, R. (2012 h.364). *Aspek Hukum Perbankan Syariah Di Indonesia*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Wiroso. (2005 h.2-3). *Penghimpun Dana dan Distribusi Hasil Usaha Bank Syariah*. Jakarta: Grasindo.
- Wulandari, Eny, D. A., Mertha, & Made. (2017). Penerapan Regulasi Bank Terkait Penilaian RGEC dan Dampaknya Terhadap Nilai Perusahaan Perbankan. *E-Jurnal Akuntansi*, V.18,n.1,p.790-817,Jan.2017 ISSN 2302-8556.
- Zainudin. (2010 h.88). *Hukum Perbankan Syariah*. Jakarta: Sinar Grafika.